

**STUDI IDENTIFIKASI PERSEPSI SAKIT (*ILLNESS PERCEPTION*) PASIEN  
ASMA YANG MENJALANI RAWAT JALAN DI KLINIK PENYAKIT  
DALAM RUMAH SAKIT ADI HUSADA UNDAAN WETAN SURABAYA**

Natalia Lisiska Tunggala, 2011

Pembimbing: (I) Endang Wahyuningsih (II) Amelia Lorensia

**ABSTRAK**

Asma merupakan penyakit yang prevalensi tinggi di Indonesia. Terapi asma memerlukan *self-management* dari pasien sehingga tercapai terapi pengobatan yang optimal dan kualitas hidup pasien meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan data mengenai persepsi pasien berupa: label/gejala yang pasien anggap sebagai suatu penyakit, dampak dan hasil dari penyakit, sampai kapan penyakit asma akan berlangsung, penyebab asma, dan seberapa yakin bahwa asmanya akan terkontrol. Responden dalam penelitian ini adalah pasien asma remaja dan dewasa yang menjalani rawat jalan di rumah sakit Adi Husada Undaan Wetan, Surabaya. Data mengenai persepsi sakit diambil dengan alat bantu kuesioner dan hasil penelitiannya akan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi gejala yang banyak dialami pasien adalah sesak nafas, suara mengi, lelah, dan sulit tidur; 70% responden berpendapat bahwa penyakit asma mempengaruhi aktivitasnya; penyebab penyakit asmanya disebabkan oleh faktor keturunan/genetik, polusi lingkungan, dan pola/kebiasaan makan; hanya 40% responden yang mengetahui bahwa penyakit asma berlangsung selamanya; dan 50% responden berpendapat bahwa pengobatan dapat membantu untuk mengontrol penyakit asmanya. Dengan mengetahui persepsi seseorang terhadap penyakitnya maka dapat diberikan konseling, edukasi dan informasi lebih lanjut kepada pasien sehingga dapat dikembangkan upaya strategi pendekatan dan promosi kesehatan yang baik untuk mengurangi jumlah pasien yang terkena serangan asma guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata kunci : asma, *illness perception*, persepsi sakit.